

PEMETAAN ALUR PENJUALAN TUNAI SEBAGAI PENGEMBANGAN MODEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA TOKO PAKAIAN CAMEL BOUTIQUE

Defia Nurbatin
STIE INDOCAKTI Malang
devia.nurbatin@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Pakaian Caramel Boutique yang masih berbasis manual melalui pemetaan alur penjualan tunai sebagai upaya pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer di Toko Pakaian Caramel Boutique Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara peninjauan langsung ke objek penelitian yaitu Caramel Boutique di Malang untuk memperoleh data sesuai teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pihak Toko melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif melalui evaluasi alur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Toko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kelemahan dalam sistem informasi penerimaan kas dari penjualan berbasis manual yang diterapkan Toko Pakaian Caramel Boutique. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi melalui pembuatan catatan akuntansi lengkap menyeluruh yang wajib dilakukan pada level toko dan rekomendasi pembenahan struktur organisasi untuk kejelasan fungsi serta penyusunan bagan alir yang khusus untuk setiap prosedur yang ada sehingga prosedur-prosedur yang dilakukan dapat dikerjakan dengan maksimal oleh bagian-bagian yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Kata Kunci: Penjualan Tunai; Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Pada era informasi dan globalisasi ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan dan perkembangan teknologi yang pesat diiringi tingkat persaingan yang semakin ketat pula. Untuk itu perusahaan harus berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu dan juga *up to date* dalam rangka menjalankan proses bisnisnya. Pencatatan transaksi yang menggunakan bantuan perangkat lunak lebih mudah dibanding dengan dilakukan secara manual. Oleh karena itu, sistem informasi yang digunakan haruslah memenuhi syarat sebagai sistem yang baik agar dapat mempercepat dalam mencatat, menyimpan, mengolah, serta menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi merupakan data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan (Daud dan Windana, 2014).

Penjualan merupakan sumber penerimaan kas pada perusahaan. Oleh karenanya, aktivitas penjualan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan didalam memasarkan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga aktivitas penjualan harus dikelola secara baik dan benar agar bisa memberikan suatu keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Toko Pakaian Caramel Boutique merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak di bidang perdagangan retail modern khususnya fashion pakaian wanita. Aktivitas Toko Pakaian Caramel Boutique adalah melakukan penjualan pakaian wanita juga perlengkapan fashion lainnya yang dilakukan secara offline shop berlokasi di pusat mall kota Malang yaitu di Malang Town Square. Selain itu juga saat ini mulai dikembangkan penjualan ke online shop dengan jenis barang seperti pakaian muslim remaja, hijab, pernak pernik perhiasan fashion dan masih banyak lainnya. Toko Caramel Boutique sendiri masih menggunakan sistem manual pada seluruh kegiatan usahanya dan dikelola oleh pemilik usaha sendiri. Pencatatan secara manual menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data penjualan, hal ini menyebabkan terhambatnya penyampaian

laporan penjualan kepada pimpinan. Dalam transaksi penjualan tunai yang terjadi pada Toko Caramel Boutique, dibutuhkan banyak catatan-catatan penting yang berkaitan dengan transaksi penjualan tersebut. Mulai dari catatan stok barang hingga catatan penjualan barang yang melibatkan banyak pelanggan. Pemilik dan pegawai seringkali menghadapi kesulitan apabila data-data yang jumlahnya sangat banyak dan jenis barang yang bervariasi itu diproses dengan cara manual.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dihadapi oleh Toko Pakaian Caramel Boutique adalah pencatatan yang masih menggunakan cara manual dan membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi untuk mendukung aktivitas penjualan sistem offline shop maupun online shop yang masih banyak kendala pemsarannya. Oleh karenanya, dalam penelitian ini dikembangkan suatu sistem informasi akuntansi berdasarkan pemetaan alur informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan sistem berbasis komputer yang tepat bagi Toko Pakaian Caramel Boutique.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Pakaian Caramel Boutique dari sistem manual menjadi sistem berbasis komputer sehingga menghasilkan informasi mengenai penjualan yang cepat, tepat, dan akurat. Juga agar mempermudah pemilik toko untuk melakukan pengendalian internal pada toko tersebut.

METODE PENELITIAN

Toko Pakaian Caramel Boutique merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak di bidang perdagangan retail modern khususnya fashion pakaian wanita yang berlokasi di Malang Town Square (MATOS) Upperground No. 3/2 Kota Malang. Aktivitas Toko Pakaian Caramel Boutique adalah melakukan penjualan pakaian wanita juga perlengkapan fashion lainnya yang dilakukan secara offline shop berlokasi di pusat mall kota Malang yaitu di Malang Town Square. Selain itu juga saat ini mulai dikembangkan penjualan ke online shop dengan jenis barang seperti pakaian muslim remaja, hijab, pernak pernik perhiasan fashion dan masih banyak lainnya.

Jenis data yang dipergunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer diambil peneliti langsung ke tempat dimana data itu berada atau ke perusahaan yang di jadikan objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara, seperti data barang, data penjualan dan profil usaha bisnis Toko Pakaian Caramel Boutique. Sedangkan data sekunder diperoleh berdasarkan literatur perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini yang kemudian dijadikan landasan teori untuk melakukan penelitian.

Peneliti menggunakan metode Pengumpulan Data Langsung. Pengumpulan data langsung yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu melaksanakan kunjungan ke perusahaan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, dengan observasi secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan alur sistem informasi akuntansi pada Toko Caramel Boutique. Data di peroleh secara langsung dari Toko Caramel Boutique dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*). Melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait yaitu pemilik Caramel Boutique, kasir dan bagian keuangan.
2. Observasi. Melakukan pengamatan langsung terhadap alur prosedur akuntansi penjualan tunai yang diterapkan Toko Caramel Boutique dengan tujuan untuk melakukan pemetaan terhadap sistem informasi akuntansi pada Caramel Boutique.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif mengikuti penelitian Safika (2014) yang dimodifikasi. Analisis kualitatif deskriptif merupakan pendefinisian masalah-masalah yang ada dan mencari solusinya dengan tahap-tahap yaitu mempelajari struktur organisasi perusahaan, mengembangkan alternatif pemecahan yang telah ditentukan, dokumen yang digunakan, menggambarkan flow of document.

Data mentah yang dikumpulkan tidak ada artinya apabila tidak dilakukan analisis data. Analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan menganalisis data tersebut berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi Data. Diartikan sebagai proses pemilihan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk analisis yang menggolongkan, membuang yang tidak

perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu. Setelah data terlebih dahulu didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah didapatkan oleh peneliti dari lokasi penelitian.

- b. Penyajian Data. Setelah mereduksi data, data diuraikan singkat membentuk teks yang naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi, alur flow chart dan skema. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.
- c. Penarikan Kesimpulan. Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan maka peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di tarik kesimpulannya akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2009) dalam Safika (2014) terdapat empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kreadibilitas (*creadibility*) yaitu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang direkomendasikan, yaitu perpanjangan kehadiran peneliti/pengamat (*prolonged engagement*), ketekunan pengamatan (*persistent observation*), triangulasi (*triangulation*), diskusi teman sejawat (*peer debriefing*), analisis kasus negative (*negative case analysis*), pengecekan atas kecukupan referensial (*referencial adequacy checks*), dan pengecekan anggota (*member checking*).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan temuan data hanya menggunakan cara Triangulasi (*triangulation*) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan cara ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainnya. Triangulasi (*triangulation*) merupakan verifikasi dari penemuan dengan menggunakan sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci kemudian peneliti membandingkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pemilik boutique. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui alur penjualan tunai yang berjalan pada Caramel Boutique. Setelah metode-metode triangulasi yang dilakukan terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul.

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenai tahapan-tahapan penelitian, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahap penelitian ini menggambarkan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penafsiran data sampai penulisan laporan. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih lapangan peneliti di Caramel Boutique yang berlokasi di Malang Town Square, Upperground No. 3/2 – Malang.
 - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Sebelum mengambil permasalahan, peneliti meninjau keadaan lapangan dengan berbaur bersama orang-orang yang berada di Caramel Boutique serta melakukan observasi kegiatan.
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan untuk mendapatkan data yang maksimal, maka dipilihlah informan yang mengerti dan paham tentang Caramel Boutique dan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah pemilik, bagian kasir dan bagian keuangan Caramel Boutique.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian sebagai pelengkap upaya mengumpulkan data atau informasi dari obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku tulis dan alat tulis untuk mencetak hasil wawancara antara peneliti dan informan. Alat kamera juga dipersiapkan dalam penelitian ini.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan yang meliputi :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data
 3. Tahap Analisis Data meliputi :
 - a. Reduksi data
 - b. Penyajian data
 - c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

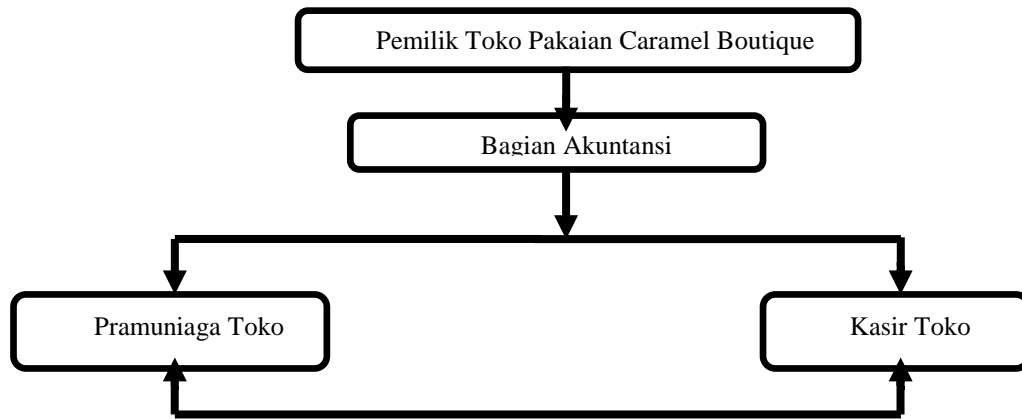
Tahap Penyelesaian. Tahap ini merupakan tahapan akhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Pakaian Caramel boutique merupakan salah satu bisnis retail bidang fashion yang menyediakan produk pakaian remaja hingga dewasa sekaligus menyediakan hijab, pernak pernik fashion wanita dan mulai beroperasi tahun 2010 hingga saat ini. Secara offilne toko ini berlokasi di Malang Town Square, Upperground No. 3/2 - Malang.

Pada awal berdirinya toko ini hanyalah sebuah toko kecil, selain tempatnya yang sempit di salah satu counter berlokasi di pusat mall di kota Malang, barang-barang persediaannya juga terbatas dikarenakan jumlah modal yang terbatas dan juga tempat yang tidak mampu menampung stock pakaian dalam jumlah besar. Pada struktur organisasi tidak adanya bagian yang khusus menangani aktivitas akuntansi mulai pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Pada sistem yang sedang berjalan tidak adanya cash register dan nota setoran uang tunai kepada pemilik, tidak adanya laporan penerimaan kas dan data laporan barang serta sistem penjualan yang masih manual sehingga hanya menyediakan fasilitas penjualan tunai sedang penjualan online langsung dihandle sendiri oleh pemilik. Hal tersebut menyulitkan pemilik maupun pegawai dalam koordinasi tugas maupun mengelola sistem informasi.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan Toko Caramel Boutique yang menjadi temuan dilapangan, maka peneliti merekomendasikan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Usulan

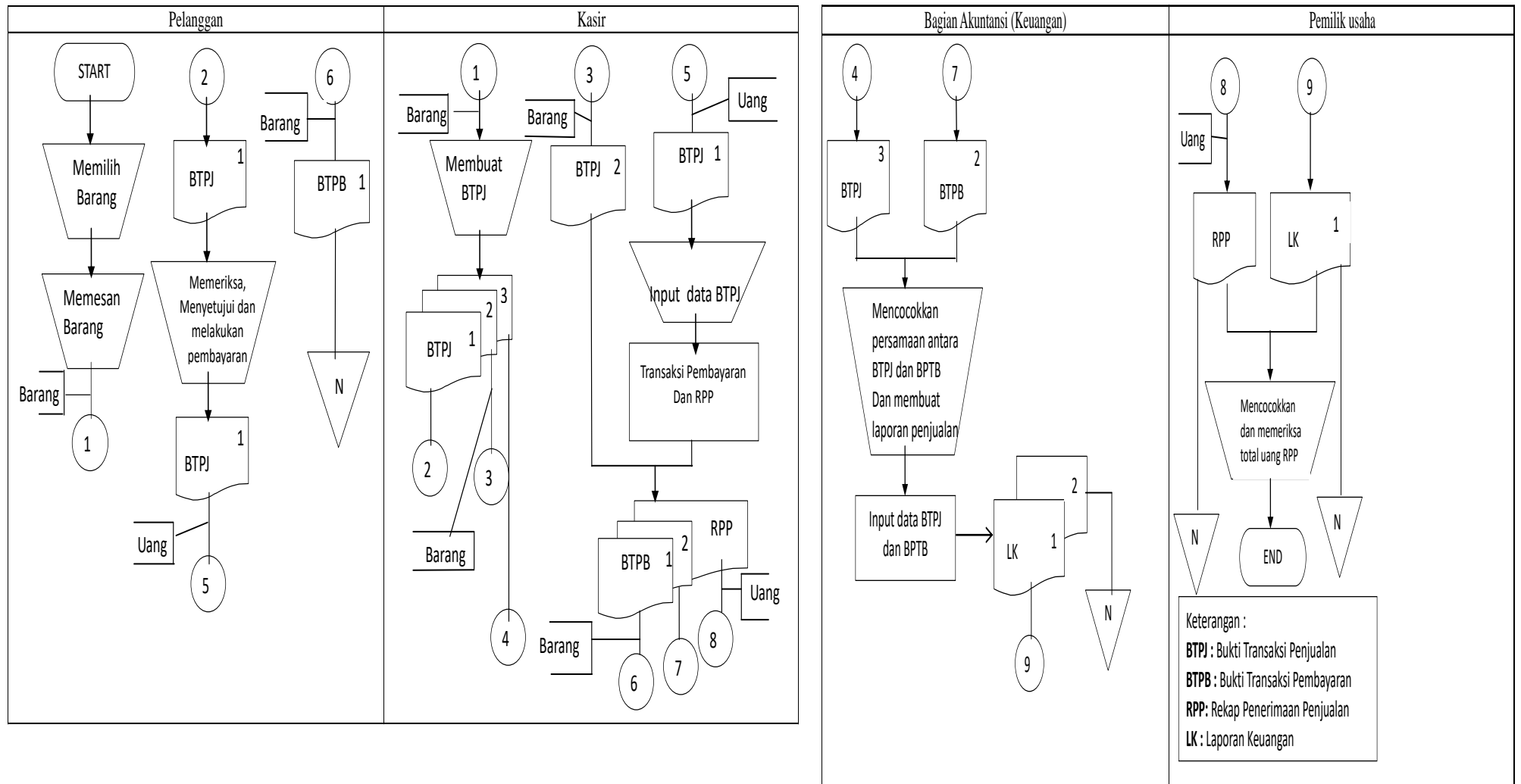
1. Prosedur Order barang. Konsumen melakukan order barang kepada pramuniaga, kemudian pramuniaga membuat nota penjualan 3 lembar, lembar 1 diberikan kepada bagian kasir beserta barang yang telah disiapkan, lembar 2 diberikan kepada konsumen untuk melakukan pembayaran ke kasir, dan lembar 3 diarsipkan sementara oleh pramuniaga yang kemudian akan diserahkan ke bagian akuntansi.
2. Prosedur Pembayaran. Pembayaran dilakukan di bagian kasir, konsumen memberikan nota penjualan dan kemudian kasir mengecek, menghitung, dan menyiapkan barang. Setelah dihitung semuanya lalu kasir mempersilahkan konsumen melakukan pembayaran, oleh kasir mengecek jumlah uang yang dibayarkan sesuai dengan nota penjualan kemudian memvalidasi nota penjualan dan mencetak nota pembayaran sebanyak 3 rangkap dan pita register kas 2 rangkap, nota pembayaran rangkap 1 dan pita register kas rangkap 1 diberikan kepada konsumen beserta barang, nota pembayaran rangkap 2 dan pita register kas rangkap 2 diberikan kepada bagian akuntansi, nota pembayaran rangkap 3 diarsipkan sementara berdasarkan waktu, kemudian dari nota pembayaran kasir membuat catatan khusus mengenai register uang masuk dan nota setoran uang tunai 2 rangkap yang akan diserahkan kepada pemilik beserta uang tunai.
3. Prosedur Pencatatan dan Pelaporan. Bagian akuntansi menerima nota pembayaran dan pita register kas dari kasir, beserta nota penjualan dari pramuniaga, kemudian bagian akuntansi mencatat transaksi dalam jurnal lalu membuat laporan penjualan, laporan keuangan, penerimaan kas, dan laporan data barang yang akan diserahkan kepada pemilik.

Adapun dokumen yang digunakan dalam prosedur pembuatan sistem informasi penjualan tunai adalah:

- a) Nota Penjualan
- b) Nota Pembayaran
- c) Pita Register Kas
- d) Nota Setoran

Sedangkan informasi yang dihasilkan dalam pembuatan sistem adalah :

1. Laporan Rekapitulasi Penjualan Barang harian
2. Laporan Rekapitulasi Data Stock harian Barang
3. Laporan Omset Bulanan
4. Laporan Keuangan



Gambar 2. Rekomendasi Flow Of Document

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Toko Pakaian Caramel Boutique terkait pemetaan alur sistem akuntansi penjualan tunai sebagai upaya pengembangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Caramel Boutique masih sistem manual. Karena dalam pemrosesan data aktivitas dan transaksi penjualan tunai dilakukan secara manual dan dalam pencatatan penjualan tunai Toko Caramel Boutique masih melakukan pencatatan pada buku sederhana yaitu berupa buku penjualan dan buku kas masuk.

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa kelemahan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Pakaian Caramel Boutique. Seperti adanya perangkapan fungsi antara pemilik dan karyawan toko. Pembuatan rangkapan dalam dokumen masih kurang seperti pembuatan nota penjualan yang hanya dibuat dua rangkap. tidak adanya register kas dan nota setoran uang tunai sehingga menyulitkan untuk mencocokkan antara uang yang diterima dan penjualan harian. Serta pencatatan dan pelaporan yang masih manual mengakibatkan kemungkinan banyak dokumen hilang, tidak lengkap dan tidak tersusun rapi. Dari kekurangan tersebut dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada toko Caramel Boutique belum efektif.

Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diusulkan peneliti dirancang untuk dapat mengatasi kekurangan yang telah disebutkan diatas dan dengan harapan dapat menambah efisiensi dan efektivitas kerja. Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dilakukan yaitu usulan pembenahan fungsi tugas dalam struktur organisasi dan rekomendasi pembenahan sistem akuntansi penjualan tunai berupa alur diagram flow dokumen yang menguraikan proses akuntansi informasi penjualan tunai melibatkan semua bagian terkait di Toko Caramel Boutique.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Rochmawati dan Windana. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT.Trust Technology). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Sriwijaya*. 12 (1) : 17-28, ISSN 1412-4521.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Cetakan ke-4 Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Nurbatin dan Hermawan. 2016. Sebuah Model Penelitian dan Pengembangan Sistem Keakuratan Informasi Akuntansi pada Agribisnis Peternakan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen Keuangan*. Vol 1, 28 September 2016, ISSN 2540-914X.
- Safika, Cut Yerisa. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dengan menggunakan Visual Basic 6.0 Pada JC Store. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utama, Anak Agung Gede Satia. 2012. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengakomodasi Konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS) di Suatu Perusahaan Melalui Pendekatan Analisis Biaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Universitas Airlangga* . Vol. 2; No.2 Juni 2012.
- Yos, Feto Daan. 2010. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT.Gendish Mitra Kinarya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gunadarma Bekasi, Indonesia.